

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Magang Skripsi Implementatif Lapangan (SIL) merupakan kebijakan dari Program Studi Teknik Industri yang dirancang untuk mendorong mahasiswa terjun langsung ke lingkungan industri, perusahaan, atau lembaga terkait. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya menjalani praktik kerja, tetapi juga menyusun skripsi dengan fokus pada penerapan solusi nyata terhadap permasalahan yang ditemui di lapangan. Tujuan utama kegiatan ini yaitu memberikan pengalaman kerja riil, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis *problem* perusahaan, serta merancang solusi yang relevan berdasarkan ilmu yang dipelajari. Selain itu, skripsi atau tugas akhir yang dihasilkan diharapkan memiliki manfaat praktis dan dapat direalisasikan dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam pelaksanaannya, penulis mengikuti program Magang SIL di PT Japfa Comfeed Indonesia – Unit Sidoarjo.

PT Japfa Comfeed Indonesia – Unit Sidoarjo merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis terintegrasi yang berfokus pada bidang pakan ternak dan perunggasan. PT Japfa Comfeed Indonesia – Unit Sidoarjo ini berlokasi di Jl. HRM Mangundirporjo Km 3,5, Banarmelati, Kecamatan Sidoarjo, Jawa Timur 61252. Perusahaan ini berfokus pada pengolahan pakan ternak berkualitas tinggi dengan standar mutu dan keamanan pangan yang ketat. Proses operasional di PT Japfa Comfeed Indonesia – Unit Sidoarjo ini meliputi kegiatan penerimaan barang, pengelolaan, pengemasan, penyimpanan di gudang hingga distribusi ke berbagai konsumen seperti peternak maupun distributor resmi. Dengan kapasitas produksi yang besar, PT Japfa Comfeed Indonesia – Unit Sidoarjo ini memiliki gudang yang digunakan untuk menunjang proses operasional dan produksi di perusahaan ini, lalu terdapat gudang bahan baku (*raw material*) dan gudang produk jadi (*finished goods*).

Sebagai perusahaan yang memproduksi banyak jenis pakan ternak setiap harinya dengan distribusi di berbagai wilayah Indonesia, maka sangat perlu untuk menjaga kualitas produknya. Kualitas produk merupakan aspek penting dalam industri manufaktur karena menentukan tingkat kepuasan pelanggan dan keberlanjutan usaha (Lestari dan Iskandar, 2021). PT Japfa Comfeed Indonesia – Unit Sidoarjo menghadapi tantangan besar dalam menjaga kualitas kemasan produk. Kualitas karung kemasan sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap daya simpan produk, keamanan selama distribusi, dan kepuasan pelanggan. Jika kemasan tidak memenuhi standar kualitas, produk bisa rusak atau tercemar, yang akan merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perlu diberikan perhatian khusus pada kontrol kualitas karung kemasan untuk memastikan produk tetap dalam kondisi terbaik. Hal ini menjadi alasan utama dilakukannya penelitian untuk menganalisis pengendalian kualitas kemasan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian kualitas karung kemasan pakan ternak dengan menggunakan metode *New Seven Tools* di PT Japfa Comfeed Indonesia – Unit Sidoarjo. Dengan metode ini, diharapkan dapat diidentifikasi akar penyebab cacat pada kemasan dan menemukan solusi yang lebih efektif untuk perbaikan. Penerapan metode ini juga diharapkan dapat merancang langkah-langkah perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas kemasan dan efisiensi operasional di perusahaan. Fokus utama penelitian ini adalah melakukan analisis untuk mengoptimalkan proses pengemasan untuk mendukung kualitas produk secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki proses produksi dan pengemasan di PT Japfa Comfeed Indonesia – Unit Sidoarjo.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan pelaksanaan kegiatan Magang Skripsi Implementatif Lapangan (SIL) di PT Japfa Comfeed Indonesia – Unit Sidoarjo di Departemen *Warehouse* adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pelatihan mengenai proses aliran keluar – masuk barang yang terjadi di gudang bahan baku (*raw material*) maupun di gudang produk jadi (*finished goods*).
2. Melakukan penyelesaian masalah pada mitra perusahaan dengan menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan sebelumnya.
3. Memperoleh pengalaman bekerja secara kolaboratif dengan tim lintas divisi yang memiliki beragam keahlian dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja industri.
4. Meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja melalui pembelajaran langsung, pendampingan mentor, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan operasional perusahaan.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang didapatkan dari kegiatan Magang Skripsi Implementatif Lapangan (SIL) yaitu:

1. Manfaat Magang untuk UPN “Veteran” Jawa Timur.
 - a. Pengalaman magang ini dapat menjadi landasan untuk memperkaya kurikulum Universitas dengan menambahkan wawasan baru mengenai penerapan ilmu secara praktis di dunia industri serta memperbarui materi pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan lapangan.
 - b. Memperkuat hubungan antara Universitas dan pihak industri melalui kerja sama berkelanjutan yang mendorong pertukaran pengetahuan serta penyesuaian kurikulum agar selaras dengan perkembangan dan kebutuhan dunia industri.
 - c. Menjadi peluang bagi Universitas untuk mengembangkan program magang unggulan yang mampu meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa sekaligus memperkuat citra institusi sebagai perguruan tinggi yang terintegrasi dengan dunia kerja.
2. Manfaat untuk Mitra Magang.
 - a. Memperoleh akses untuk bekerja sama dengan mahasiswa yang memiliki potensi, semangat, serta ide-ide segar dalam membantu menyelesaikan permasalahan internal perusahaan dan berkontribusi melalui solusi yang inovatif.
 - b. Mendapatkan sudut pandang baru dan ide-ide inovatif dari mahasiswa yang membawa pemahaman teoritis yang terkini dari pengalaman akademis mahasiswa.
 - c. Melalui kolaborasi ini, perusahaan dapat meningkatkan reputasi sebagai perusahaan yang peduli dengan pengembangan mahasiswa dan memberikan kontribusi positif pada dunia pendidikan.
3. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman praktis di dunia industri yang memberikan pemahaman nyata mengenai dinamika, tantangan, dan proses kerja yang tidak didapatkan di lingkungan perkuliahan.
 - b. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus, serta pengalaman kerja yang akan meningkatkan daya saing dan kesiapan untuk memasuki dunia kerja.
 - c. Mengembangkan jaringan profesional dan mendapatkan kesempatan untuk memulai karir di perusahaan tempat magang.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Kegiatan

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang berjudul “Analisis Pengendalian Kualitas Karung Kemasan Pakan Ternak Dengan Metode *New Seven Tools* PT Japfa Comfeed Indonesia – Unit Sidoarjo” ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis dan penyebab utama cacat pada karung kemasan dengan menggunakan metode *New Seven Tools*.
2. Menganalisis proses pengendalian kualitas karung kemasan pakan ternak yang diterapkan di PT Japfa Comfeed Indonesia – Unit Sidoarjo.
3. Merancang langkah-langkah perbaikan yang tepat untuk meminimalkan cacat dan meningkatkan kualitas kemasan